

## ABSTRAK

Kepercayaan adalah kunci bisnis dari perbankan. Krisis '98 menyebabkan kepercayaan nasabah akan bank hilang dan ditandai dengan penarikan dana simpanan yang masif (*rush*). Untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, perbankan harus memelihara dan menjaga tingkat kesehatannya. menurut peraturan Bank Indonesia No. 6/25/2011 menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, NIM, dan RBBR terhadap nilai perusahaan pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data Laporan Keuangan Publikasi Bank yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan. Objek penelitian ini yaitu semua perbankan yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling* sehingga sampelnya merupakan bank umum konvensional yang mempublikasikan data keuangannya secara lengkap selama 5 tahun yaitu periode 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka jumlah yang menjadi sampel untuk penelitian ini sebanyak 34 sampel. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. LDR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, NIM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan RBBR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ROA, CAR, NPL, LDR, NIM, RBBR, Nilai Perusahaan (Tobins'q).

## **ABSTRACT**

*Trust is the key business of banking. The crisis of '98 caused customers' trust in the bank to disappear and was marked by the withdrawal of massive deposits (rush). To maintain customer confidence, banks must maintain and maintain their health level. Bank health is a reflection of the bank's financial and non-financial performance. according to Bank Indonesia regulation No. 6/25/2011 one way to assess the soundness of banks is to use the RBBR approach. In addition, bank performance is also seen from the implementation of risk management. The purpose of this research is to analyze the effect of ROA, CAR, NPL, LDR, NIM dan RBBR partially on enterprise value at conventional commercial banks listed in IDX period 2013-2017.*

*This type of research is quantitative research. The data used in this research is secondary data. The secondary data collection technique used in this research is the collection of Bank Financial Statement data obtained from the Financial Services Authority website. The object of this research is all banking listed in BEI. The method used in the sample selection is purposive sampling so that the sample is a conventional commercial bank that publishes its complete financial data for 5 years in the period December 31, 2013 to December 31, 2017. Based on the criteria specified, then the number of samples for this study as many as 34 sample. The analysis was done by using multiple regression analysis and hypothesis test using t statistic test.*

*The results of this study indicate that the ROA has a positive effect, CAR is not significant, NPL is not significant, LDR has a negative effect, NIM has a positive effect and RBBR has a positive effect on enterprise value.*

*Keywords: ROA, CAR, NPL, LDR, NIM, RBBR, Enterprise value (Tobins'q).*